



# LAPORAN KINERJA BPSIP JAWA TIMUR TA. 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BPSIP JAWA TIMUR

LAPORAN KINERJA  
BPSIP JAWA TIMUR  
2023

LEMBAR JUDUL



BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR

**LAPORAN KINERJA**

IDENTITAS BUKU  
BPSIP JAWA TIMUR  
Tahun 2023

Penanggung Jawab  
Dr. Atekan, SP, M.Si

Penyusun:  
Dr. Gunawan, M.Si  
Ratih Sandrakirana, SP, M.Sc  
Hendiva Winar, SE  
Indriana Ratna Dewi, SP  
Galuh Agung Sadewa, S.Tr.P



Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
BPSIP JAWA TIMUR  
2023

## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja BPSIP Jawa Timur merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran yang telah diamanahkan kepada instansi ini untuk mendukung perwujudan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 29 Tahun 2014 mengenai tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan-RB) No. 53 Tahun 2014 dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai pada tahun Tahun 2023.

Mengacu kepada indikator-indikator yang telah tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala BPSIP Jatim dengan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023, terdapat 4 sasaran utama dan 5 Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Utama yang menjadi parameter keberhasilan pelaksanaan kinerja di lingkup BPSIP Jatim pada Tahun Anggaran 2023.

Pada akhirnya, Lakin BPSIP Jawa Timur TA. 2023 ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan evaluasi bagi kinerja instansi pada tahun ini sekaligus sebagai bahan acuan untuk pengambilan kebijakan dan perbaikan kinerja instansi pada Tahun Anggaran yang akan datang.

Malang, Januari 2024

Kepala Balai,



Dr. Atekan, SP, M. Si

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	<b>iv</b>
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	<b>vi</b>
DAFTAR GAMBAR.....	<b>vii</b>
DAFTAR LAMPIRAN .....	<b>viii</b>
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	<b>ix</b>
BAB I. PENDAHULUAN.....	<b>1</b>
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	<b>8</b>
2.1. Perencanaan Strategis .....	8
2.1.1. Visi BPSIP Jawa Timur.....	8
2.1.2. Misi BPSIP Jawa Timur .....	9
2.1.3. Tujuan.....	9
2.1.4. Sasaran Program BPSIP Jawa Timur.....	9
2.1.5. Program dan kegiatan BPSIP Jawa Timur.....	10
2.1.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) .....	10
2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	<b>12</b>
3.1. Capaian Kinerja Balitbangtan .....	12
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020 – 2024.....	12
3.1.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022.....	22
3.2 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023.....	24
BAB IV. PENUTUP .....	<b>49</b>
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra BPSIP Jawa Timur Tahun 2022 .....	13
Tabel 2. Capaian Kinerja Indikator 1 .....	15
Tabel 3. Hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan periode 2018 - 2023 <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. Capaian Kinerja IKSK 3 .....	16
Tabel 5. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran Strategis 2.....	19
Tabel 6. Target, Realisasi dan Capaian Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 1 Sasaran Strategis 2.....	20
Tabel 7. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 .....	23
Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPSIP Jawa Timur Tahun 2023 .....	24
Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja.....	25
Tabel 10. Target dan Realisasi PNBPA TA. 2023 .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP Jawa Timur.....	4
Gambar 2. Sebaran SDM Pemangku Jabatan Fungsional Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. Sebaran SDM Pemangku Jabatan Fungsional Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. Sebaran SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5. Luas lahan dan Bangunan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 6. Kegiatan Pertanian Perkotaan Hasil Pendampingan BPSIP Jawa Timur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 7. Aneka hasil usahatani Shorgum di Lamongan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 8. Pertanaman VUB Bawang Merah Tajuk di Nganjuk (kiri), Kordinasi dengan Disperta Nganjuk ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 9. Capaian kinerja BPSIP Jatim dalam Screenshoot Dashboard Aplikasi SMART .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> .....	51
<i>Lampiran 2</i> .....	53
<i>Lampiran 3</i> .....	54

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPSIP Jatim tahun 2023 sangat baik, dengan tingkat capaian kinerja di atas 100 %. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sasaran berkisar 100-430% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 226,9%. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tersebut adalah Rp 16.727.010.000 dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 16.189.044.223, - (96,78%). Keberhasilan ini diukur dari capaian kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi. Hasil itu merupakan modal dasar penting yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dengan memperhatikan faktor pendorong dan penghambatnya.



**AGROSTANDAR**

**LAKIN BPSIP JATIM**

**BAB I**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Permentan no 20 tahun 2013, tugas BPSIP adalah (1) melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian daerah, (2) Pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) serta pengembangan teknologi pertanian dan diseminasi.

BPSIP Jawa Timur sebagai unit pelaksana teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Keberhasilan tugas dan fungsi BPSIP Jawa Timur akan terlaksana melalui proses yang terencana sehingga berdampak pada output yang memberikan manfaat lebih kepada pihak sasaran secara terukur. Tiga aspek penting yang merupakan titik kritis yang berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi yaitu proses perencanaan, pelaksanaan penerapan dan diseminasi serta pemanfaatan output dari penerapan dan diseminasi oleh pengguna inovasi tersebut. Identifikasi penerapan standar yang dibutuhkan pelaku pertanian di Provinsi Jawa Timur menjadi sangat penting untuk dapat meningkatkan efektivitas produksi dan produktivitas yang berbasis komoditas unggulan pertanian. Peningkatan efektivitas pertanian dapat dilakukan melalui penerapan standar pada sistem budidaya berdasarkan Good Agriculture Practice (GAP). Disamping itu penerapan standar juga dilakukan pada kegiatan produksi dan sertifikasi benih padi yang terstandar. Sertifikasi benih merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi guna menghasilkan benih/bibit yang terstandar. Oleh karena itu, diperlukan penyebaran informasi secara luas terkait hasil standar kepada pengguna penerap melalui kegiatan diseminasi.

Seiring dengan tuntutan pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur yang semakin kompleks, maka BPSIP Jawa Timur yang merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian akan terus meningkatkan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. BPSIP Jawa Timur juga berperan dalam melaksanakan program strategis Kementerian Pertanian yang terintegrasi dalam program: 1) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 2) Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan 3) Dukungan Manajemen. Program strategis BSIP dalam mendukung kebijakan program nasional yang dapat berdampak pada peningkatan standar mutu dan produk pertanian yang berkelanjutan serta meningkatkan daya saing. Hal ini menjadi tupoksi utama BSIP sebagai Lembaga baru

setelah terjadinya transformasi kelembagaan berdasarkan terbitnya Pepres Nomor 117 Tahun 2022.

Pepres Nomor 117 Tahun 2022 tentang Pembentukan Kelembagaan dilingkup Kementerian Pertanian merupakan tindaklanjut dari Perpres 78 Nomor 2021 mengenai Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Untuk itu Kementerian Pertanian melakukan upaya transformasi kelembagaan guna mempertahankan kinerja pertanian dalam memenuhi segala tantangan pembangunan sektor pertanian. Dinamika perubahan lembaga ini merupakan semangat baru bagi Lembaga dalam menghasilkan instrumen pertanian yang meliputi; instrumen fisik, biologi dan sistem dalam menerapkan standar pada produk/barang, jasa, sistem, proses dan personal.

Fokus kegiatan BPSIP Jawa Timur Tahun 2023 yaitu: hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dibutuhkan; standar pertanian yang didiseminasikan; lembaga penerap standar yang didampingi dan produk instrumen tanaman pangan terstandar. Total alokasi anggaran pada tahun 2023 BPSIP Jawa Timur yaitu Rp. 16.797.301.000,-dengan realisasi Rp. 16.259.313.423,- (96,8%) yang terdiri dari belanja pegawai, belanja operasional dan belanja non operasional.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Laporan Kinerja (LAKIN) BPSIP Jatim ini disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi dan alat kendali serta alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan pemerintahan. LAKIN BBPSIP tahun 2023 merupakan LAKIN tahun pertama dalam melaksanakan kegiatan di BSIP yang digunakan sebagai tolak ukur pencapaian kinerja BPSIP Jawa Timur dalam menjalankan tupoksi TA. 2023. Acuan dari pencapaian indikator kinerja adalah perjanjian kinerja (PK) yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Kepala BSIP sebagai atasan langsung (Eselon I). Perjanjian kinerja BPSIP Jawa Timur secara teknis dijabarkan dalam 4 (empat) sub kinerja yaitu kegiatan teknis, pelayanan dan kerjasama serta dukungan manajemen.

Laporan Kinerja (LAKIN) adalah laporan yang wajib disusun oleh setiap instansi pemerintah yang berada di wilayah Republik Indonesia sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam melaksanakan kinerja tahunan instansi. Beberapa dasar hukum yang melandasi kewajiban ini antara lain adalah :

1. Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah,
2. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas,
3. Permenpan dan RB No 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,

4. UU No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional,
5. PP No 40/2006 tentang Tata cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, PP No 20/2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah,
6. Perpres No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
7. Permenpan RB No 12/2014 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
8. UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara, PP No 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran KL, dan
9. PMK 22 tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran KL.

Selain bermanfaat sebagai salah satu *tool*/ penilai kinerja instansi secara kuantitatif, laporan ini juga menjadi wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Jatim menuju terwujudnya transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat. Selain itu, LAKIN juga dapat menjadi bukti penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang mengiringi upaya BPSIP Jatim menuju penerapan reformasi birokrasi dan berorientasi pada pencapaian outcome untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam implementasinya, kinerja instansi pemerintahan perlu dilakukan evaluasi baik internal dan eksternal. Evaluasi merupakan suatu aplikasi penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, implementasi, dan manfaat aktivitas dan program dari suatu instansi pemerintah.

## **Fungsi**

Fungsi BPSIP Jawa Timur sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 adalah:

1. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
2. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
3. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
4. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi
5. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi
6. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi

## Organisasi

Struktur organisasi BPSIP Jawa Timur berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Gambar ) terdiri dari:

1. Kepala Balai: Dr. Atekan, SP., M.Si.
2. Kasubbag Tata Usaha: Putu Bagus Daroini, SP, MSi.
3. Ketua Tim Kerja Diseminasi Standardisasi Instrumen Pertanian: Rika Asnita, S.P., M.Sc.
4. Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi: Dr. Gunawan, M.Si.
5. Kelompok Jabatan Fungsional: Penyuluh, Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Litkayasa, Pustakawan.



Gambar struktur organisasi BPSIP Jawa Timur

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPSIP Jawa Timur dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Pertanian. Sebaran kategori dan jumlah SDM sangat mempengaruhi capaian kinerja. Dalam pelaksanaan tugasnya pada Tahun 2023 BPSIP Jawa Timur memiliki Pegawai Negeri Sipil (PNS) BPSIP Jawa Timur berjumlah 46 orang terdiri dari pejabat struktural 2 orang, fungsional tertentu 31 orang dan fungsional umum berjumlah 46 orang. Sebaran jumlah fungsional tertentu dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel Penyebaran Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Jabatan

Jenis Jabatan	Total
<b>Struktural</b>	<b>2</b>
<b>Fungsional Tertentu</b>	<b>31</b>
- Penyuluh Pertanian	20
- PBT	2
- POPT	1
- Teknisi Litkayasa	3
- Pranata Keuangan APBN	2
- Pustakawan	1
- Pranata SDM Aparatur	1
- Arsiparis	1
<b>Pelaksana</b>	<b>46</b>

Sebaran jumlah pegawai tenaga fungsional tertentu dan fungsional umum dikategorikan berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Penyebaran Jumlah PNS/ Unit Kerja Berdasarkan Golongan

Unit Kerja	Golongan				Total
	IV	III	II	I	
BPSIP Jawa Timur	5	42	12	-	59
IP2SIP Mojosari	-	7	3	-	10
IP2SIP Wonocolo	2	5	3	-	10

Kategori jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh pegawai BPSIP Jawa Timur tahun 2023 berjumlah; S3 (2.5%), S2 (22.8%), S1 (27.8%), D4 (5.1%), D3 (3.8 %), SLTA (30.4%), SLTP (6.3%) dan SD sebanyak (1.3%). Distribusi jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Distribusi Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Unit Kerja

Unit Kerja	Pendidikan										Total
	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
BPSIP Jawa Timur	2	16	16	4	3	-	-	15	3	-	59
IP2SIP Mojosari	-	1	4	-	-	-	-	4	-	1	10
IP2SIP Wonocolo	-	1	2	-	-	-	-	5	2	-	10

Berdasarkan kategori jenis kelamin di Tahun 2023 Pegawai BPSIP Jawa Timur didominasi jenis kelamin pria dengan jumlah 46 orang, sedangkan wanita 33 orang. Keragaman jumlah PNS menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Distribusi Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin

Unit Kerja	Golongan		Total
	L	P	
BPSIP Jawa Timur	32	27	59
IP2SIP Mojosari	7	3	10
IP2SIP Wonocolo	7	3	10

Sementara itu keragaman jumlah PNS BPSIP Jawa Timur berdasarkan rentang usianya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Distribusi Jumlah PNS Berdasarkan Rentang Usia

Unit Kerja	Rentang Usia								Total
	25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61-65	
BPSIP Jawa Timur	2	2	8	16	17	18	15	1	79

## Aset

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPSIP Jawa Timur tersebar di 3 lokasi; (1) Kantor BPSIP Jawa Timur di Malang ; (2) Kebun Percobaan Mojosari dan (3) Lab Diseminasi Suabaya. Keadaan sarana dan prasarana yang disajikan dalam laporan ini merupakan gambaran secara garis besar. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPSIP Jawa Timur meliputi: (1) Tanah; (2) Gedung dan Bangunan; (3) Bangunan Rumah Negara; (4) Kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat, dan roda enam (5) Peralatan dan mesin; (6) Jalan, Irigasi dan Jaringan, (7) Aset tetap lainnya.

## Tanah

BPSIP JAWA TIMUR saat ini mempunyai aset tanah seluas 352.957 m<sup>2</sup> yang terletak di 3 (tiga) lokasi yaitu: (1) BPSIP Jawa Timur yg terletak di Kec. Karangploso Kab Malang; (2) KP Mojosari yang berlokasi di Kec. Mojosari Mojokerto dan; (3) Kota Pasuruan (tanah ex P3GI dalam Proses alih status Ke Kemenhan/Kejaksaan). Status kepemilikan tanah pada kantor BPSIP Jawa Timur adalah berstatus sebagai Sertifikat Hak Pakai (SHP) atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Pertanian. Lokasi Tanah Satker Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (BPSIP Jawa Timur berlokasi: 1) Tanah BPSIP Jawa Timur yang setatusnya Hak pakai Pemerintah RI Cq Kementerian pertanian dengan luas: 80.321 m<sup>2</sup> (tercatat dalam SIMAK BMN), yang terdiri dari 1} Tanah bangunan kantor pemerintah, Bangunan RRumah Negara golongan I Type B yang dimanfaatkan sebagai Kebun Percobaan Visitor Plot, bangunan kantor, perumahan, bengkel, gudang dan garasi., Bangunan Gedung tempat kerja lainya permanen, Rumah Gol I Type B dan JIJ 2) Kebun Percobaan Mojosari dengan luas: 262.860 m<sup>2</sup> yang terdiri dari kebun percobaan yang dimanfaatkan untuk bangunan kantor, rumah negara Type E, gudang garasi jalan irigasi gedung pertemuan .

**Tabel 6. Luas, Lokasi dan Pemanfaatan Tanah Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>BPSIP Jawa Timur</b>	<b>IP2SIP Mojosari</b>	<b>P3GI Pasuruan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Tanah Kebun percobaan		262.260	9.776	272.036
2.	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	80,025			80,025
3.	Tanah Bangunan Rumah Negara	296			296

Pada tahun anggaran 2023, Tanah BPSIP terdapat 10 bidang kesemuanya sudah bersertifikat dari 10 bidang sertifikat terdapat 7 bidang sertifikat yaitu Pemerintah Republik Indonesia CQ Kementerian Pertanian sedangkan 3 bidang sertifikat yang ada di P3GI Pasuruan Pemilik Deprtemen Pertanian RI CQ P3GI (3 bidang tanah ini dalam proses alih status ke Kemenhan.

### ***Bangunan Gedung***

Keragaan bangunan gedung yang dimiliki oleh BPSIP Jawa Timur per 31 Desember 2023 meliputi gedung kantor Quest Hose gudang/bengkel/parkir, garasi, pos jaga, lantai jemur, gudang benih/UPBS, gedung laboratorium, gedung pertemuan, tempat ibadah bangunan gedung tempat kerja lainnya gedung perpustakaan serta Pagar pengaman kebun. Jenis, luas, lokasi dan banyaknya bangunan dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel Jenis, Luas, Lokasi dan Banyaknya Bangunan Tahun 2023**

No	Uraian	BPSIP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		P3GI Pasuruan		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	4378	3	372	3	1047	-	-	7	5797
2.	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	435							1	435
3.	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen					1	180			1	180
4.	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	2	528	1	270					3	798
5.	Bangunan Gedung Tempat	1	200	1	25					2	225

No	Uraian	BPSIP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		P3GI Pasuruan		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
	Ibadah Permanen										
6.	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	23	2280	5	563			4	685	32	3528
7.	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	6	711	4	520	1	47			11	1278
8.	Bangunan Untuk Kandang	3	928	1	234					4	1162
9.	Bangunan lainnya	6	138	4	67					10	205
10.	Bangunan Tempat Parkir	2	125							2	125
11.	Taman	1	4							1	4
12.	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	2	262							2	262
13.	Rumah Negara Golongan I Tipe E Permanen			4	322					4	322
14.	Gedung Pos Jaga Permanen	4	70							4	70
15.	Gedung Garasi	2	301	3	117					5	418
16.	Pagar Permanen/se mi	4	1978	1	348					5	2326
17.	Lantai jemur	2	880	1	1632					3	2512

### ***Rumah Dinas***

Rumah Negara Golongan II yang tercatat oleh BPSIP Jawa Timur Per 3 Desember 2023 berjumlah 7 unit, yang berada di Ex P3GI Pasuruan, Rumah dinas Golongan II terdiri tipe A sebanyak 7 unit, yang berada di Kota Pasuruan perlu di jelaskan rumah golongan dua ini adalah aset Ex P3GI yang ke semuanya sudah di PMPP Penyeretaan Modal Pemerintah pusat ke PTPN3 tersisa 7 unit Rumah yang tidak ikut PMPP saat ini dalam proses alih Status Ke TNI/Kemenhan/Kejaksaan

## ***Kendaraan***

Untuk kelancaran pelaksanaan operasional kegiatan BPSIP Jawa Timur didukung oleh sarana transportasi kendaraan dinas roda dua, roda tiga dan roda empat. Dan roda enam Kondisi per 31 Desember 2023 Jumlah kendaraan roda dua, empat, roda tiga dan roda enam terdiri dari PickUp: 4 unit, Mini Bus : 1 unit, dan sepeda motor : 24 unit dan Kendaraan Roda tiga sebanyak : 8 unit. Kendaraan roda enam 1 unit sedangkan dalam Kondisi rusak ringan kendaraan roda tiga berjumlah 3 unit, kondisi rusak ringan roda empat 3 unit, tersebar di KP Mojosari 2 unit di Lab diseminasi Surabaya 2 unit di BPSIP Jatim 11 untuk kendaraan R3, di KP Mojosari 2 unit, di BPSIP jatim/KP Malang 6 unit untuk sepeda motor R2 terdiri dari 24 unit yaitu 2 unit di KP Mojosari 22 unit di BPSIP Jatim dan KP Malang. Sebelumnya telah dilaksanakan lelang kendaraan roda 2 dan roda 4 berjumlah 9 unit.. Jumlah dan lokasi kendaraan hingga saat ini dapat dilihat pada Tabel berikut

**Tabel Jumlah dan Alokasi Kendaraan Dinas Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2023**

<b>NO</b>	<b>Uraian</b>	<b>BPSIP Jatim</b>	<b>KP Mojosari</b>	<b>Lab Diseminasi</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Kendaraan Dinas Roda 2	22	2	-	24
2.	Kendaraan Dinas Roda 3	6	2	-	8
3.	Kendaraan Dinas Roda 4	11	2	2	15
4.	Kendaraan Dinas Roda 6	1			1

## ***Peralatan***

Guna menunjang pelaksanaan kegiatan BPSIP Jawa Timur juga dilengkapi, dengan berbagai peralatan yang meliputi: (1) peralatan kantor dan rumah,tangga; (2) peralatan pertanian peralatan multimedia ) peralatan lab peralatan pustaka komputer peralatan sedangkan peralatan dalam kondisi rusak berat periode 31 Desember 2023 yang sudah proses usulan permohonan penghapusan sebanyak 430 buah

**Tabel 9. Jumlah dan Alokasi Peralatan Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2023**

<b>NO</b>	<b>Uraian</b>	<b>BPSIP Jawa Timur</b>	<b>KP Mojosari</b>	<b>Labdis Surabaya</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Alat kantor dan Rumah tangga	1.505	193	50	
2.	Alat pertanian	58	22	1	81
3.	Alat studio dan komunikasi	186	1	64	251
4.	Alat laboratorium	214	10	2	226
5.	Komputer	174	10	4	188
6.	Alat Eksplorasi	1	-	-	1
7.	Alat Keselamatan Kerja	8	-	1	9
8.	Peralatan Proses/produksi	11	-	-	11
9.	Alat persenjataan	30	-	3	33

NO	Uraian	BPSIP Jawa Timur	KP Mojosari	Labdis Surabaya	Jumlah
10.	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	10	-	2	12
11.	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	59	3	-	62

### Jalan jembatan Irigasi dan jaringan

Pelaksanaan kegiatan BPSIP Jawa Timur juga dilengkapi dengan berbagai, peralatan Bangunan Air yang meliputi: (1) Sumur dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air); dan (2) Bak Penyimpanan/Tower Air Baku; pada tahun 2022 telah di Tetapkan Status Penggunaannya. Rincian, luasan dan unit Jalan Irigasi dan Jaringan disajikan dalam tabel dibawah.

### Rincian Bangunan Air

No	Uraian	BPSIP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
1.	Jalan Khusus Kompleks	3	3612	2	1712	-		5	5612
2.	Jalan Khusus Lainnya	1	330	1	359			2	689
3.	Jembatan Pada Jalan Khusus Kompleks	1	24					1	24
4.	Jalan Khusus Pejalan Kaki (Trotoar)	1	90					1	90
5.	Jalan Khusus Inspeksi	1	568					1	568
6.	Jembatan Pada Jalan Khusus Perorangan	1	15					1	15
7.	Bangunan Air Irigasi Lainnya			1	52			1	52
8.	Bangunan Penampung Air Baku			1	4			1	4
9.	Bangunan Sawah Irigasi Tehnis	1	247					1	247
10.	Saluran Pembuang Air Buangan Air Hujan	1	2000					1	2000
11.	Waduk Dengan Tanggul Dan Pintu Pengukur Waduk Lapangan	1	94					1	94
12.	Sumur Dengan	1	12					1	12

No	Uraian	BPSIP Jatim		KP Mojosari		Lab Diseminasi		Jumlah	
		unit	luas	unit	luas	unit	luas	unit	luas
	Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi)								
13.	Embung/Waduk Lapangan			1	589			1	589
14.	Sumur Artetis			1	4			1	4
15.	Saluran Tersier (Bangunan Pembawa Irigasi)			1	750			1	750
16.	Instalasi Air Sumber / Mata Air Kapasitas Sedang	1	1					1	1
17.	Jaringan Listrik Lainnya	1	1					1	1

### **Aset Tetap Lainnya**

BPSIP Jawa Timur untuk menunjang kegiatan atau tupoksi juga memiliki aset tetap lainnya aset tetap lainnya berupa memiliki Aset tetap Lainnya intrakombitabel berupa buku buku bahan perpustakaan majalah laporan hewan dan tanaman.

### **Aset Lainnya**

BPSIP Jawa Timur periode 31 Desember 2023 mempunyai Aset tak berwujud berupa 2 Software window dalam kondisi Rusak sudah diusulkan penghapusan dan 1 ATB Hak Paten Lisensi Mie sukun kondisi baik selain itu mempunyai aset 435 dalam kondisi rusak berat dalam proses usulan SK terbit penghapusan berupa 428 peralatan dan 5 hewan sapi



**AGROSTANDAR**

# **LAKIN BPSIP JATIM**

## **BAB II**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Rencana operasional Renstra BPSIP Jawa Timur merupakan dokumen perencanaan kinerja Balai sebagai Instansi Pemerintah dalam waktu lima tahunan. Untuk mengimplementasikan mandatnya sebagai unit fungsional pusat di daerah, maka kegiatan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian periode 2020-2024 yang dilaksanakan BPSIP Jawa Timur sesuai dengan Renstra BSIP yaitu mendukung: (1) Program Utama Kementerian Pertanian, (2) Renstra Balitbangtan, (3) Renstra Propinsi Jawa Timur, (4) Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, (5) UU No. 18/2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan IPTEK, (6) Rancangan Peraturan Pemerintah RI tentang Rencana Kerja dan Anggaran Instansi Pemerintah.

Sejalan dengan program utama Kementerian Pertanian, BSIP, BBPSIP dan pembangunan pertanian Provinsi Jawa Timur, program BPSIP Jawa Timur diarahkan untuk perbaikan dan pematapan perakitan teknologi serta inovasi pertanian spesifik lokasi untuk 7 komoditas strategis Kementerian Pertanian. Penyediaan inovasi pertanian yang melibatkan berbagai kepentingan secara partisipatif tersebut dilakukan secara partisipatif diarahkan untuk optimasi sumberdaya pertanian dalam memantapkan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis, serta kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di wilayah Jawa Timur.

#### **2.1. Perencanaan Strategis**

##### **2.1.1. Visi BPSIP Jawa Timur**

BPSIP Jawa Timur merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon 3 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), yang secara hierarki merupakan functional unit BSIP. Berdasarkan hierarchical strategic plan, maka BSIP menyusun Rencana Aksi dari Visi, Misi, Kebijakan, dan Program BSIP, yang selanjutnya pada tataran rencana strategis BPSIP/UPT (functional unit) dituangkan menjadi Rencana Operasional. Oleh karena itu, visi, misi, kebijakan, strategi, dan program BSIP 2023-2024 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BSIP, termasuk BBPSIP dan BPSIP Jawa Timur.

Pelaksanaan penerapan dan desiminasi standar instrumen pertanian oleh BPSIP Jawa Timur tahun 2023 disesuaikan dengan rencana strategis, visi dan misi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang merupakan penjabaran dari visi Kementerian Pertanian yang termaktub dalam Rencana

Strategis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2022-2024. Visi BPSIP Jawa Timur merujuk pada Visi Kementerian Pertanian adalah:

“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

#### 2.1.2. Misi BPSIP Jawa Timur

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPSIP Jawa Timur memiliki Misi yang merujuk pada Misi Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan,
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian

#### 2.1.3. Tujuan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jawa Timur diarahkan untuk menggerakkan pembangunan pertanian sekaligus sebagai pusat informasi standardisasi instrumen pertanian serta bersama-sama dengan instansi lain di daerah menghasilkan, menyiapkan dan menyampaikan standardiasi pertanian kepada para pengguna (petani, pengusaha/swasta, praktisi, ilmuwan dan para pengambil kebijakan) untuk digunakan dalam mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 BPSIP Jawa Timur mempunyai Tugas “Melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi”.

#### 2.1.4. Sasaran Program BPSIP Jawa Timur

1. Meningkatkan ketersediaan informasi pertanian spesifik lokasi kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
2. Meningkatkan efektivitas diseminasi SNI pertanian unggulan dan materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
3. Meningkatkan kerjasama/kemitraan dengan stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
4. Meningkatnya kapasitas penyuluh daerah melalui pembinaan oleh penyuluh di BPSIP Jawa Timur.
5. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas institusi serta sumberdaya manusia (SDM) BPSIP Jawa Timur.

### 2.1.5. Program dan kegiatan BPSIP Jawa Timur

Pelaksanaan program BPSIP Jawa Timur mengacu pada program utama BSIP yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen. Sebagai salah satu UPT yang berada di bawah naungan BSIP, Dalam implementasinya program ini diterjemahkan menjadi pelaksanaan program dan kegiatan di BPSIP Jatim, yang diuraikan dalam empat sasaran seperti di bawah ini:

- A. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian :
- B. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
- C. Sasaran Kegiatan 3 : Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
- D. Sasaran Kegiatan 4 : Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

### 2.1.6. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Untuk Periode Renstra Tahun Anggaran 2023-2024, terdapat 5 IKSK BPSIP Jawa Timur yang dirumuskan untuk mengukur capaian empat sasaran Kegiatan, yaitu:

- 1. Sasaran Kegiatan 1 diukur dengan 2 IKSK, yaitu: (1) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI); serta (2) Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga);
- 2. Sasaran Kegiatan 2 diukur dengan 1 IKSK, yaitu: Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit);
- 3. Sasaran Kegiatan 3 diukur dengan 1 IKSK, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai).
- 4. Sasaran Kegiatan 4 diukur dengan 1 IKSK, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai).

## 2.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat dinamis terkait dengan adanya perubahan nomenklatur kelembagaan di lingkup BSIP Kementerian Pertanian. Sepanjang tahun 2023, BPSIP Jatim telah mengalami 11 kali revisi anggaran yang pada akhirnya berdampak pula terhadap target kinerja

instansi termasuk di dalamnya adalah target kinerja instansi yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) BPSIP Jawa Timur.

Pada Tahun 2023 BPSIP Jawa Timur untuk menjalankan kegiatan tersebut di atas, jumlah alokasi anggaran pada DIPA BPSIP Jawa Timur sampai dengan bulan Desember telah mengalami sebelas kali revisi, yang semula sebesar Rp. 10.735.179.000,- setelah revisi kesebelas yang merupakan revisi terakhir menjadi sebesar Rp. 16.797.301.000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Adapun Perjanjian Kinerja BPSIP Jatim untuk Tahun Anggaran 2023 telah ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2022. Namun demikian, seiring dengan adanya revisi anggaran instansi, dokumen Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023 di BPSIP JAWA TIMUR juga mengalami dinamisasi hingga 3 kali revisi yang terjadi pada tanggal 17 April 2023, 17 Mei 2023 serta 27 November 2023 (Dokumen PK Terlampir). Dalam dokumen yang ditanda tangani oleh Kepala BBPSIP Jawa Timur dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tersebut termuat pogram, sasaran strategis, indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dan target yang akan dicapai beserta dengan alokasi anggaran pada tahun berjalan.



**RADNATSORGA**

**LAKIN BPSIP JATIM**

**BAB III**

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja BPSIP Jawa Timur disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. BPSIP Jawa Timur telah melakukan pemantauan terhadap kegiatan di lingkup BPSIP Jatim secara berkala, yaitu setiap bulan dan di akhir tahun kegiatan (Laporan akhir tahun). BPSIP Jawa Timur juga secara rutin melakukan updating data realisasi keuangan setiap bulan melalui aplikasi i-monev, aplikasi monev anggaran Kemenkeu/ SMART (sesuai Permenkeu No. 214 tahun 2017), e-SAKIP, e-Monev Bappenas setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data dan sarana prasarana yang ada.

Indikator keberhasilan kinerja BPSIP Jawa Timur diukur berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil:  $\geq 100$  persen; (2) berhasil:  $80 - < 100$  persen; (3) cukup berhasil:  $60 - < 80$  persen; dan tidak berhasil:  $< 60$  persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, terlihat bahwa rerata capaian kinerja BPSIP Jawa Timur pada tahun 2023 sebesar 225,9 % yang masuk ke dalam kategori sangat berhasil yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai (diuraikan dalam subbab 3.1).

Proses pemantauan dan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) telah dilaksanakan secara rutin setiap 3 bulan melalui aplikasi e-sakip. Aplikasi tersebut berfungsi sebagai bagian dari upaya mitigasi untuk mengantisipasi adanya prospek risiko yang mungkin muncul sehingga menyebabkan tidak tercapainya target indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

#### 3.1. Capaian Kinerja Balitbangtan

##### 3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Capaian kinerja BPSIP Jawa Timur berbasis *outcome* sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat yang diperoleh dari output yang dihasilkan. Dengan demikian, output tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani secara optimal. Pengukuran capaian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target fisik masing – masing berdasarkan rumus :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100 \%$$

Target dan realisasi capaian per output (kinerja) BPSIP Jawa Timur tahun 2023 yang mendukung perjanjian kinerja BPSIP Jawa Timur dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra  
BPSIP Jawa Timur Tahun 2023-2024

No	Sasaran	Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Capaian	Persentase (%)
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SN)	1	4	400
		2. Jumlah lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (unit)	1	1	100
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	607	2.564,8	422,41
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai)	76	80,67	106,14
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	91	96,42	105,96

No	Sasaran	Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Capaian	Persentase (%)
		Nilai Rata – rata			113.12

### *Analisis Capaian Kinerja*

Pengukuran capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) dilakukan dengan membandingkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran dan target Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan pada awal tahun kegiatan. Lebih lanjut pengukuran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 1
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Pencapaian Indikator Pertama telah berhasil direalisasikan dengan cara melakukan melalui beberapa rangkaian kegiatan seperti FGD dan Bimtek.

Realisasi Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Pertama pada tahun 2023 menunjukkan angka sebanyak 4 SNI, yang berarti telah mencapai realisasi sebesar 400% dari target output yang ditetapkan.

Tabel 1. Capaian Kinerja Indikator 1

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	%
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	4	400

Indikator pertama yaitu Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan

1. FGD : 55 orang petani, pelaku usaha kopi dan Penyuluh Pertanian Kecamatan Tukur: Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-2907: 2008 Tentang Biji Kopi. FGD dilaksanakan di sekretariat kelompok tani Manunggaling Karso di Desa Tukur Kecamatan Pasuruan dihadiri sekitar 55 orang peserta yg mayoritas merupakan. Diseminasi Standardisasi Instrumen Pertanian di BPSIP Jawa Timur meliputi: Bimbingan Teknis SNI dan pameran
2. Bimtek Perbenihan Padi : Petugas Lapang, Dinas Pertanian, Penangkar dan Gapoktan se Malang Raya (Batu, Malang dan Kota Malang) : Tanaman Pangan (SNI 6233 : 2015)

3. Bimtek Ayam KUB sesuai SNI 8405-1: 2017) : Petugas Lapang, Dinas Peternakan, peternak dan Gapoktan se Malang Raya (Batu, Malang dan Kota Malang), Sidoarjo, Kediri dan Jombang
4. Bimtek Olahan Tanaman Pangan : Kelompok Wanita dan Petani yang berasal Desa Kepuharjo, Ngijo, Donowarih, Tasikmadu, Pujon dan Balai Arjosari : Pengolahan Sayuran Pekarangan mengacu SNI 3719-2014

Tabel Capaian Kinerja Indikator 2

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Target	Realisasi	%
Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1	100

Pencapaian target IKSK kedua ini dicapai melalui kegiatan pendampingan lembaga penerap SNI. Langkah awal sebelum melakukan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian adalah mengidentifikasi standar instrumen pada komoditas mangga. Standar instrumen pertanian yang dimaksud dapat berupa Standar Nasional Indonesia (SNI), dan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pendukung untuk meningkatkan produksi, kualitas, nilai tambah dan daya saing. Identifikasi ketersediaan Standar Nasional Indonesia (SNI) penting dilakukan untuk penerapan standar instrumen pertanian, yang menetapkan persyaratan teknis minimal bagi produk, proses, sistem maupun aspek lain yang berpotensi menjamin keselamatan, keamanan dan kesehatan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

Mutu produk menjadi salah satu tolok ukur penerimaan produk di masyarakat, tidak terkecuali produk pertanian. Problem yang umum dialami petani mangga di Situbondo adalah rendahnya mutu buah sebagai akibat dari proses budidaya dan penanganan panen/pasca panen yang belum dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang baku. Berdasarkan data dari BSN dan hasil koordinasi dengan Kantor Layanan Teknis BSN di Surabaya didapatkan beberapa SNI terkait dengan komoditas mangga. Syarat mutu mangga sendiri telah tertuang dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) 3164: 2009 tentang Mangga. SNI tersebut juga mengatur syarat mutu buah mangga segar menyebutkan bahwa buah mangga dianjurkan untuk memenuhi syarat higienis serta batas maksimum residu pestisida maupun logam berat sesuai dengan SNI 7313:2008. Selain itu ada juga SNI 7382-2009 terkait dengan sari buah mangga. Upaya, sinergi dan komitmen

berbagai pihak khususnya pemerintah sebagai pendamping dan petani sebagai pelaku sangat diperlukan untuk menerapkan standar tersebut.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada tahun 2023 ini BPSIP JAWA TIMUR telah melakukan pendampingan terhadap 1 lembaga di Kabupaten Situbondo yang bernama Asosiasi Mangga Situbondo (AMS) melalui pencantuman logo SNI bina UMK pada produk yang dihasilkan.

Pendampingan kelembagaan penerap standar ini juga menjadikan petani memiliki wadah yang suportif dalam usahatani. Selain melalui pemerintah, petani binaan dapat memperkaya wawasan dengan saling bertukar pengetahuan dan pengalaman sehingga menumbuhkan komunitas pertanian yang lebih tangguh dan berdaya saing. Keberlanjutan kegiatan pendampingan tentunya sangat diperlukan guna memantapkan upaya peningkatan kualitas produk melalui penerapan standar. Mangga Situbondo bukan hanya sekedar buah, namun memanifestasikan perjuangan, harapan, dan semangat petani Situbondo untuk masa depan yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani mangga yang tergabung dalam Asosiasi Mangga Situbondo terkait penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) Mangga dan manfaat program SNI Bina UMK, BPSIP JAWA TIMUR bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Dispertangan) Kabupaten Situbondo serta KLT BSN Surabaya menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Penerapan SNI Mangga dan Program SNI Bina UMK. Kegiatan tersebut digelar di Ruang Pertemuan Balai Desa Bayeman, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo dan dihadiri langsung oleh Kepala BPSIP JAWA TIMUR, Dr. Atekan, SP, M.Si bersama jajaran, Kepala Dispertangan Kabupaten Situbondo bersama jajaran, Perwakilan KLT BSN Surabaya, Asosiasi Mangga Situbondo (AMS), serta PPL setempat.

### Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 2

#### Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Pada tahun anggaran 2023, terdapat dua judul kegiatan yang dilaksanakan di BPSIP Jawa Timur dengan target output utama berupa 607 unit.

Realisasi Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) Pertama pada tahun 2023 menunjukkan angka sebanyak 2.564,8 unit (422,41% target telah terealisasi).

Tabel Capaian Kinerja Indikator 3

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Targe	Realisa	%
---	-------	---------	---

				t	si	
Jumlah Produksi Instrumen Pertanian	607	2.564,8	422,41			
Terstandar yang Dihasilkan (Unit)						

Lebih lanjut uraian capaian hasil pelaksanaan kedua kegiatan tersebut diuraikan di bawah ini :

### 1. Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

Kegiatan perbenihan dilaksanakan di Kelompok Tani Bina Makmur Desa Kendal Payak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Kegiatan dilaksanakan pada MK II 2022 mulai bulan Agustus s/d Desember 2022 dengan total luasan tanam 2 hektar. Pemilihan lokasi dengan pertimbangan lahan yang subur, bukan daerah endemis penyakit, petani yang kooperatif serta ketersediaan air di MK II yang dianggap bisa mencukupi kebutuhan tanaman berdasarkan kemampuan irigasi di lokasi tersebut. Identifikasi ketersediaan air sangat diperlukan mengingat pertanaman dilakukan di MK II atau di puncak musim kemarau menjelang MH. Di Jawa Timur tidak banyak lokasi yang dapat melaksanakan penanaman komoditas padi pada musim MK II.

Varietas yang ditanam di kelompok tani Bina Makmur adalah Inpari 48 Blas, Inpari 49 Jembar dan Mantap hal ini dengan pertimbangan bahwasannya menyediakan dan memperkenalkan benih sumber VUB padi spesifik lokasi dengan produktivitas yang tinggi, rendemen yang bagus dan ketahanan terhadap OPT. Hasil produksi benih/ calon benih sampai dengan akhir bulan Desember merupakan kumulatif produksi kegiatan yang dilaksanakan di di kelompok Tani Bina Makmur Desa Kendal Payak, Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

**Tabel Produksi benih/calon benih sampai dengan Desember 2023**

Nomer Pendaftaran	Varietas	Kelas Benih Awal	Blok Tanam	GKS (Kg)	Benih (Kg)	Status
PdnTL.P.3507220.0296.0411	Inpari 48 Blas	FS	Blok 1	3.380	2.440	LULUS
PdnRM.P.3507220.0296.0412	Inpari 49 Jembar	FS	Blok 2	3.551	2.600	LULUS
PdnGL.P.3507220.0296.0413	Mantap	FS	Blok 3	2.862	2.040	LULUS
<b>TOTAL</b>				<b>9.793</b>	<b>7.080</b>	

Sampai dengan bulan Desember 2023 telah dihasilkan 7.080 kg calon benih dari Gabah Kering Sawah 9.793 kg. Sebagian besar masih dalam proses menunggu masa dorman benih yaitu 1 bulan setelah panen, selanjutnya pengambilan contoh benih pertengahan Januari 2024. Terbit Label pada awal Februari 2024.

### 2. Kegiatan Pemanfaatan dan Pengelolaan Pakan Ternak

Pada kegiatan ini, jenis ternak yang dibudidayakan adalah ayam Kampung Unggul (KUB) dengan target capaian output adalah populasi DOC ayam KUB sebanyak 600 ekor. Tingkat Mortalitas sebanyak 8,4 % atau 51 ekor.

Populasi total adalah 549 ekor yang terbagi atas jantan 266 betina 283 ekor Ayam. Sesuai output yang ditetapkan adalah menghasilkan DOC 1500 ekor dan sampai dengan akhir bulan Desember telah menghasilkan 2.530 ekor DOC. Dengan demikian capaian output dari kegiatan ini telah mencapai 421,67% dari target yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 4
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Nilai

Sasaran strategis ketiga ini dituangkan dalam satu indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang berbunyi:

Tabel 6. Capaian Kinerja Indikator 4

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	Nilai	76	80,67	106,14

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai). Zona Integritas Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Data ini bersumber dari hasil Dokumen hasil evaluasi ZI. Nilai ZI dihitung dengan cara menghitung Mengacu kepada PermenPAN RB yang berlaku yaitu PermenPAN RB no 10 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah. Penilaian dibagi dalam dua indikator utama, yaitu indikator pengungkit dan indikator hasil.

Indikator Pengungkit dengan bobot 60% terdiri dari 6 komponen yaitu: manajemen perubahan (8%), Penataan Tatalaksana (7%), Penataan Sistem

Manajemen Sumberdaya Manusia (SDM) (10%), Penguatan Akuntabilitas (10%), Penguatan Pengawasan (15%), Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%). Indikator Hasil dengan bobot 40% terdiri dari dua komponen, yaitu: birokrasi yang bersih dan akuntabel (22,5 %), Pelayanan Publik yang Prima (17,5 %).

Pada TA. 2023, target realisasi nilai ZI untuk BPSIP Jatim telah ditetapkan sebesar 75%. Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh tim asesor yang dibentuk oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dihasilkan nilai ZI sebesar 75,64, terdiri dari indikator pengungkit dengan nilai sebesar 45,10 dan indikator hasil dengan nilai sebesar 30,54. Berdasarkan peraturan Menteri PAN-RB Nomor 10 tahun 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, nilai minimal untuk ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK dari Kementerian PAN-RB adalah 75 dengan nilai pengungkit minimal 40 dan nilai pada masing-masing area minimal 60%.

### Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) 3

Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang AKuntabel dan Berkualitas

Sasaran dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian terdiri dari indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK): Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Tabel 2. Capaian Kinerja Indikator 5

Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	nilai	91	96,42	105,96

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai). Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran BSIP yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai ini bersumber dari aplikasi SMART DJA dari Kementerian Keuangan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja adalah:

$$NK = (I \times WI) + (CH \times WCH); \text{ Dimana } I = (P \times WP) + (K \times WK) + PK \times WPK + NE \times WE$$

I = Nilai aspek implementasi

WI = Bobot aspek implementasi

CH = Capaian hasil

P = Penyerapan anggaran

WP = Bobot penyerapan anggaran

K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi

WK = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi

PK = Pencapaian keluaran

WPK = Bobot pencapaian keluaran

NE = Nilai efisiensi

WE = Bobot efisiensi

Nilai Kinerja Anggaran adalah adalah nilai yang menggambarkan kinerja anggaran tahun anggaran berjalan untuk menyusun rekomendasi dalam rangka mendukung upaya peningkatan kinerja anggaran pada tahun berikutnya. Pada tahun 2023, nilai kinerja BPSIP Jatim telah dievaluasi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 22/PMK.02/2022 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Untuk Tahun Anggaran 2023, BPSIP Jatim mendapatkan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 96,42 atau sebesar 105,96% dari target yang ditetapkan pada dokumen PK. Dengan demikian capaian kinerja BPSIP Jatim bisa dikategorikan sangat baik bila merujuk kepada pasal 38 PMK 22 Tahun 2022 dimana kategorisasi nilai ditentukan sebagai berikut:

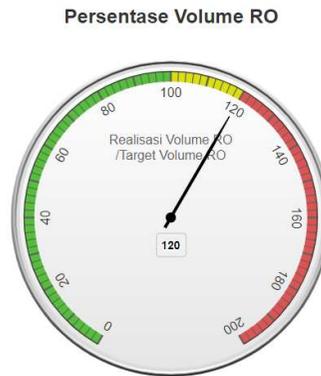
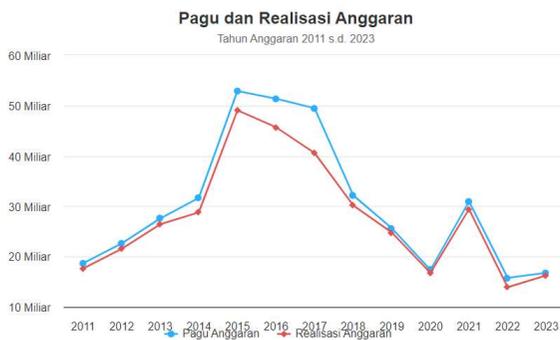
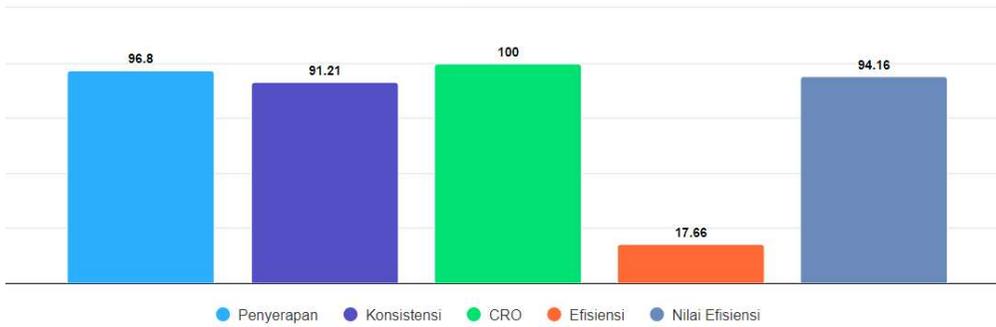
1.  $NK > 90\%$  dikategorikan Sangat Baik
2.  $80\% > NK \leq 90\%$  dikategorikan Baik
3.  $60\% > NK \leq 80\%$  dikategorikan Cukup atau Normal
4.  $50\% > NK \leq 60\%$  dikategorikan Kurang
5.  $NK \leq 50\%$  dikategorikan Sangat Kurang

Faktor pendukung capaian ini adalah adanya evaluasi secara berkala atas rencana aksi bulanan, efisiensi terhadap anggaran serta konsistensi penyerapan terhadap RPD.

# Nilai SMART

## 96.42

Sangat Baik



Gambar Capaian kinerja BPSIP Jatim dalam Screenshoot Dashboard Aplikasi SMART

### 3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Secara umum, perbandingan pengukuran capaian kinerja antar tahun dilakukan terhadap capaian indikator kinerja selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Namun, perubahan nomenklatur institusi yang tentunya diiringi dengan adanya perubahan tupoksi BPSIP JAWA TIMUR menyebabkan perbandingan capaian kinerja antar tahun belum dapat dilakukan pada IKS nomor 1 sampai dengan 3. Tahun 2023 ini akan menjadi titik tolak dasar kinerja BPSIP Jatim menuju tahun-tahun selanjutnya. Sementara itu capaian kinerja untuk IKS nomor 4 dan 5 yang merujuk pada kinerja manajemen instansi secara umum telah dikur capaiannya sejak tahun 2020 dan ditampilkan pada table di bawah ini.

Tabel Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja periode tahun 2019-2023

Indikator Kinerja		Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	Target	-	-	-	-	1
	Realisasi	-	-	-	-	1
	Persentase	-	-	-	-	100
Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	Target	-	-	-	-	100
	Realisasi	-	-	-	-	100
	Persentase	-	-	-	-	100
Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	Target	-	-	-	-	607
	Realisasi	-	-	-	-	
	Persentase	-	-	-	-	
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	Target	-	-	65	75	76
	Realisasi	-	-	60,82	75,64	
	Persentase	-	-	93,57	100,85	
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku)	Target	-	-	90	90	91
	Realisasi	-	-	95,26	91,45	96,42
	Persentase	-	-	105,84	101,61	105,96

Pada indikator Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM PSIPKH, capaian kinerja antar tahun menunjukkan rentang nilai yang cenderung meningkat. Nilai Pembangunan ZI BPSIP Jatim diperoleh dari hasil penilaian mandiri dengan metode penilaian silang lingkup BSIP.

Pada capaian kinerja antar tahun untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Jatim selama periode 2019-2023, capaian tahun 2022 menunjukkan nilai terendah. Kondisi tersebut disebabkan karena tahun 2022 merupakan masa transisi kelembagaan di lingkup Balitbangtan yang saat ini menjadi BSIP. Hal ini berimplikasi pada rendahnya tingkat konsistensi penyerapan

anggaran terhadap perencanaan akibat banyaknya penyesuaian yang harus dilakukan mulai dari tahap perencanaan sampai pada pelaksanaannya.

### 3.2 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPSIP Jawa Timur pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

#### *Anggaran dan Realisasi*

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis, BPSIP JAWA TIMUR pada TA. 2023 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dan PNPB. Pada Tahun Anggaran 2023, kegiatan BPSIP Jawa Timur adalah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dengan jumlah anggaran yang tertuang pada DIPA BPSIP Jawa Timur Tahun 2023 nomor DIPA-018.09.2.567364/2023. Sepanjang tahun 2023, BPSIP Jawa Timur telah mengalami revisi anggaran sebanyak 11 kali dimana DIPA awal ditetapkan per tanggal 17 November 2022 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.735.179.000. Setelah itu terjadi beberapa kali revisi anggaran seperti tersaji pada table di bawah.

**Tabel Pagu Anggaran dan Revisi Anggaran BPSIP Jawa Timur Tahun 2023**

No	Kondisi Revisi Anggaran	Tanggal DIPA	Pagu Anggaran (Rp)
1.	DIPA Awal	30 November 2022	10.735.179.000
2.	Revisi Blokir	26 Desember 2022	10.735.179.000
3.	Revisi Buka Blokir	1 April 2023	13.910.179.000
4.	Revisi Perbenihan	15 April 2023	18.360.179.000
5.	Revisi POK	29 Agustus 2023	18.360.179.000
6.	Revisi Bimtek Dapil	15 September 2023	17.560.179.000
7.	Revisi POK	20 September 2023	17.560.179.000
8.	Revisi Dukman dan Gaji	31 Oktober 2023	17.234.788.000
9.	Revisi POK Modal dan ICARE	7 November 2023	17.234.788.000
10.	Revisi Refocusing dan Realokasi	24 November 2023	17.148.564.000
11.	Revisi Drop PNPB	19 Desember 2023	16.797.301.000

Tabel Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPSIP Jawa Timur Tahun 2023

Rincian Output	Pagu	Realisasi		
		Keuangan		Fisik
		Rp	%	%

Standarisasi Produk (produk, Ekor, Peralatan, Rekomendasi, Standar)	73,350,000	72,308,500	98.58%	100
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga, Unit Kerja, Tim)	113,915,000	110,214,600	34.86%	100
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Unit)	48,000,000	48,000,000	96.75%	100
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga, Unit Kerja, Tim)	1,700,000,000	1,690,424,600	100.00%	100
Sosialisasi dan Diseminasi (orang)	615,044,000	214,415,425	99.44%	200
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Unit)	3,650,000,000	3,643,402,770	99.81%	486
Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	3,302,382,000	3,296,452,214	99.93%	422
Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	500,000,000	499,809,278	99.84%	100
Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	6,251,478,000	6,146,483,184	99.23%	300
Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	472,841,000	467,533,652	99.74%	100
<b>TOTAL</b>	<b>16,727,010,000</b>	<b>16,189,044,223</b>	<b>96.78%</b>	<b>201</b>

Sumber: Data keuangan BPSIP Jawa Timur Tahun 2023

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	6,113,025,000	6,018,579,858	98.46%
52 Belanja Barang	10,136,276,000	9,692,924,287	95.63%
53 Belanja Modal	548,000,000	547,809,278	99.97%
<b>TOTAL</b>	<b>16,797,301,000</b>	<b>16,259,313,423</b>	<b>96.80%</b>

### *Estimasi dan Realisasi Pendapatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)*

Target dan realisasi PNBP BPSIP Jawa Timur TA. 2023 disajikan pada Tabel 11. Tahun anggaran 2023, BPSIP Jawa Timur menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 730.269.000 dan terealisasi sebesar Rp. 920.269.000 (126 %).

Tabel Target dan Realisasi PNBP TA. 2023

Uraian	2023		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	180.125.000	190.463.000	105,74
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	12.540.00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	8.166.000	204.620.459	973,33
Pendapatan Denda	0	13.199.800	0
Pendapatan Lain - lain	0	10.920.000	0
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	217.800.000	0	0
Jumlah	406.091.000	431.743.259	106,32



**AGROSTANDAR**

# **LAKIN BPSIP JATIM**

# **BAB IV**

## BAB IV

### PENUTUP

Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana tertuang dalam Renstra 2020-2024, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan tiga sasaran strategis yang terdiri dari lima indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK). Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sasaran berkisar 100-200% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 113.12 %. Capaian ini termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) tersebut adalah Rp 16.797.301.000 dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 16.259.313.243, - (96,80%).

Melalui program kegiatan tahun 2023, BPSIP Jawa Timur telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mendukung proses pendiseminasian hasil teknologi yang telah dihasilkan oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian guna menghadapi *issue-issue* strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2023 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2023, diantaranya adalah anomali iklim, keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, tingkat serangan OPT utama, perlu menjadi pertimbangan risiko yang perlu diperhitungkan dalam antisipasi potensi resiko pada siklus pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2023, maka capaian kinerja BPSIP Jawa Timur tahun 2023 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2024, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.



**AGROSTANDAR**

# **LAKIN BPSIP JATIM LAMPIRAN**

Lampiran 1.

PK VERSI PERTAMA PER TANGGAL 17 DESEMBER 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR

JL. RAYA KARANGPLOSO KM 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188  
TELEPON (0341) 494052, 485055 FAXIMILI (0341) 471255  
WEBSITE: <http://jatim.litbang.kemantan.go.id> E-mail : [bptpjatim@yahoo.com](mailto:bptpjatim@yahoo.com)

---

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Atekan  
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Pjt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry



Lampiran 2.

PK VERSI REVISI 1 PER TANGGAL 17 APRIL 2023

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (Nilai)	76
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur berdasarkan regulasi yang berlaku (Nilai)	91

PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	
Program Dukungan Manajemen		
Kegiatan: Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	10.735.179.000

Jakarta, 17 Desember 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur

Fadjry Djufry



*Lampiran 3.*

PK VERSI REVISI 2 PER TANGGAL 17 MEI 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR

JALAN RAYA KARANGPLOSOM KM. 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188  
TELEPON (0341) 494052, 485056, FAKSIMILI (0341) 471255  
WEBSITE: jatim.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.jatim@pertanian.go.id, bsip.jatim@gmail.com

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atekan  
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Pjt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Mei 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama  
  
Atekan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	607
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai)	76
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai)	91

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>Rp</b>	<b>2.475.000.000</b>
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	2.475.000.000
	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>Rp</b>	<b>4.450.000.000</b>
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	4.450.000.000
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp</b>	<b>11.435.179.000</b>
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	3.302.382.000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	8.132.797.000

Jakarta, 17 Mei 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

  
Atakan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR

JALAN RAYA KARANGPLOSO KM. 4 MALANG 65101 KOTAK POS 188  
TELEPON (0341) 494052, 485056, FAKSIMILI (0341) 471255  
WEBSITE: jatim.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.jatim@pertanian.go.id, bsip.jatim@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atekan  
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 27 November 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Atekan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TIMUR**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	607
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai)	76
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur (Nilai)	91

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>Rp</b>	<b>2.550.309.000</b>
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	2.550.309.000
	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>Rp</b>	<b>3.650.000.000</b>
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	3.650.000.000
	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp</b>	<b>10.948.255.000</b>
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp	3.302.382.000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	7.645.873.000

Malang, 27 November 2023

Pihak Pertama

Pihak Kedua



Atekan

Fadjry Djufry

